

BAB II

LAPORAN SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

A. Laporan Pelaksanaan Survei

Sebelum penerjunan KKN dan menjalani kegiatan KKN, ada beberapa proses prapelaksanaan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa, diantaranya adalah pembekalan serta survei. Survey dilakukan untuk menghimpun informasi mengenai lokasi penerjunan serta kesempatan untuk mahasiswa berkenalan dengan tokoh-tokoh di sekitar lokasi penerjunan. Hasil survei dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Survei

No	Waktu Wawancara	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Senin, 28 Desember 2015	Drs. Kusmanto	Ketua Takmir Masjid	RW 03
2.	Senin, 28 Desember 2015	Drs. Kusmanto	Ketua RW 03 Ngampilan	RW 03
3.	Selasa, 29 Desember 2015	Ari Kumoro Adi	Ketua Paguyuban Jumat Kliwon	RW 03
4	Rabu, 31 Desember 2015	Ibu-Ibu Aisyiah		RW 03

Hasil survei diatas kemudian ditindaklanjuti dalam pengamatan langsung, pengamatan langsung dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Langsung

No.	Waktu Pengamatan	Lokasi	Perolehan Data Lapangan
1	Senin, 28 Desember 2015	Rumah Ketua RW 03 Ngampilan	Jumlah RT, denah Rw
2	Selasa, 29 Desember 2015	Rumah Ketua Paguyuban Jumat Kliwon	Program terdekat dari RW 03, keterlibatan dalam lomba kampung hijau tingkat provinsi.

B. Hasil Survei Lokasi

Hasil survei lokasi ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada tokoh masyarakat dan pengamatan langsung dilokasi KKN. Adapun hasil survey yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Letak dan Luas Wilayah

RW 03 Kelurahan Ngampilan, kecamatan Ngampilan terletak di sebelah barat Jl. Letjen Suprpto dengan jarak $\pm 377m$, dari arah Timur berbatasan langsung dengan kampung Purwodingatan, dari arah utara berbatasan dengan Jl. K.S. Tubun dengan jarak $\pm 108m$ dan berbatasan sebelah selatan dengan Jl. KHA. Dahlan dengan jarak $\pm 94m$.

RW 03 Ngampilan terdiri dari 7 RT yang terbagi dalam dua paguyuban. Paguyuban Sabtu Pahing terdiri dari RT 13, 14 dan 15. Sedangkan paguyuban Jumat Kliwon terdiri dari RT 16 – 19.

2. Struktur Pemerintahan RW 03 Ngampilan

RW 03 merupakan RW yang berbeda dengan RW yang lain, meski secara formal dipimpin oleh seorang ketua RW, secara non formal

kendali pengambil kebijakan dan keputusan di RW ini dilimpahkan pada kedua paguyuban. Paguyuban sabtu pahing yang terletak di sebelah utara dan paguyuban jumat liwon yang terletak di daerah selatan memiliki ketua masing-masing, hal ini membuat kami beberapa kali ketika hendak membuat acara harus berkordinasi dengan kedua paguyuban tersebut. Adapun struktur pemerintahan formal sebagai berikut :

1. Ketua RW 03 : Drs. Kusmantoro
2. Ketua Paguyuban Sabtu Pahing : Sukarjo
3. Ketua Paguyuban Jumat Kliwon : Ari Kumoro Adi
4. Ketua RT 13 : Ngaisyah
5. Ketua RT 14 : A. Eka Suryandanu
6. Ketua RT 15 : Pujuh Wawan Priyadi
7. Ketua RT 16 : Hari Kusdinarito
8. Ketua RT 17 : Sujono
9. Keetua RT 18 : Sigit Yulianto
10. Ketua RT 19 : Mukminati

3. Topografi dan Keadaan Tanah

Masjid Ar-Rahmah Ngampilan yang berdiri di lingkungan RW 03, yang artinya berada di kota Jogja member efek secara langsung pada lingkungan RW dengan jumlah tanah basah yang sedikit. Hampir di beberapa jalan penghubung antar rumah menggunakan paving blok, sedangkan tanah dapat dijumpai pada beberapa pekarangan rumah

warga. Meski begitu, curah hujan yang tinggi tidak mengakibatkan banjir di daerah tersebut. Salah satu faktor adalah warga setempat memanfaatkan ruang-ruang kecil pekarangan untuk dijadikan ruang hijau, dan warga memanfaatkan beberapa pekarangan kosong untuk dijadikan kebun RW.

4. Perhubungan

Letak masjid Ar-Rahmah persis bersinggungan dengan jalan raya, sehingga sangat mudah diakses oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, begitupun dengan lingkungan RW 03.

5. Penduduk

Penduduk RW 03 Ngampilan terdiri dari 239 KK dengan jumlah 749 Jiwa.

6. Pendidikan

Secara rata-rata, penduduk RW 03 Ngampilan berada pada tingkat ekonomi menengah kebawah, hal ini kemudian menunjukkan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh warga setempat berkisar dari Sekolah Dasar samapai jenjang SLTA / SMA. Hal ini tidak berarti bahwa daerah ini tidak memiliki sarjana, namun dapat dikatakan, jenjang pendidikan strata satu (sarjana) adalah yang paling sedikit.

7. Agama dan Kehidupan Beragama

Mayoritas Agama yang dianut oleh masyarakat RW 03 Ngampilan adalah Islam. Posisi Masjid yang berdampinga Gereja merupakan tanda kerukunan beragama di daerah ini. Fasilitas Agama yang tersedia

seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan beberapa kelompok pengajian menunjukkan kesadaran beragama yang baik disini.

8. Kebudayaan dan Kesenian

Kesenian yang terlihat dikembangkan di RW 03 ini adalah angklung yang dimainkan oleh ibu-ibu dengan jadwal rutin setiap malam sabtu. Selain itu, dapat dijumpai di beberapa tembok ketika memasuki wilayah RW 03 ada beberapa gambar mural yang disesuaikan dengan tema kampung hijau dan kampung ramah anak.

9. Potensi Ekonomi

Potensi ekonomi yang ada di daerah RW 03 Ngampilan adalah industri rumah tangga. Posisi wilayah yang dekat dengan sentral wisata bakpia menjadikan keuntungan secara tidak langsung kepada masyarakat yang berdagang, menarik becak dsb. Profesi ini diuntungkan dengan kehadiran beberapa hotel besar yang berhadapan langsung dengan RW 03 ini. Adapaun selain itu, profesi masyarakat disini adalah *catering* makanan maupun kue.

C. Rencana Pembangunan Wilayah

RW 03 Ngampilan merupakan wilayah dengan penghijauan terbaik se Kota Jogja, sehingga RW 03 akan menjadi wakil Kota Jogja dalam ajang kampung hijau tingkat provinsi D.I Yogyakarta. Berdasarkan itu, program pembangunan wilayah saat ini berfokus pada penghijauan desa dan administrasi yang berkaitan dengan penilaian lomba. Selain itu, RW 03

menjadi desa yang turut berpartisipasi dalam program kampung ramah anak di Kota Jogja. Kampung ramah anak merupakan satu program yang menjadikan anak-anak tetap bermain pada usia mereka dan melindungi hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dilingkungan tersebut. Untuk wilayah RW 03, ada beberapa program yang mengarah pada menjaga hak-hak anak seperti melatih tarian tradisional, penyelenggaraan lomba-lomba untuk anak, pengaktifan TPA sebagai sarana belajar agama dan Bimbel untuk memfasilitasi minat belajar anak diluar sekolah terutama menghadapi UN.